

SINOPSIS

Pada umumnya setiap wanita yang berada pada masa reproduksi akan mengalami kehamilan, persalinan, masa nifas, dan kelahiran bayi yang normal tanpa adanya kelainan dan penyulit dan memutuskan untuk program keluarga berencana. Keadaan tersebut merupakan suatu keadaan berkesinambungan dalam kehidupan wanita yang alami atau fisiologis, namun seiring perjalanannya dapat berubah kearah patologis. Oleh karena itu perlu pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Deteksi dan penanganan secara dini melalui asuhan kebidanan secara *continuity of care* akan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan kesejahteraan bayi yang dilahirkan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny."S" G₁P₀₀₀₀₀ Usia 27 tahun dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus, dan KB pasca salin dilakukan di Puskesmas Panekan, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 8 Maret 2023 sampai tanggal 5 Mei 2023. Selama kehamilan berjalan dengan normal, kehamilan resiko rendah dengan KSPR 2. Ibu bersalin pada usia kehamilan 40-41 minggu, secara SC di RSUD dr. Sayidiman Magetan, dengan indikasi hipertensi dalam kehamilan dan gagal induksi. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4x. *Laktasi, involusi, lochea* normal serta keadaan psikologis ibu baik. Pada Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3x dengan hasil pemeriksaan bayi Ny."S" dengan pertumbuhan dan perkembangan normal. Ibu menjadi akseptor KB MAL.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara *continuity of care* asuhan diberikan sesuai standart pelayanan dan ibu kooperatif dalam pelaksanaan asuhan. Pada akhir asuhan ibu menjadi lebih mandiri dalam merawat dirinya dan mengasuh bayinya.

Dari hasil asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. "S" hamil, bersalin, neonatus, nifas normal dan akseptor KB MAL. Bidan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita. Bagi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan berupa jurnal - jurnal pendidikan di perpustakaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa.